

# Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung

Samsul Pahmi<sup>1\*</sup>, Anisa Suciani<sup>2</sup>, Risma Yulianti<sup>3</sup>, Cantikka Silvana Putri<sup>4</sup>, Trifani Sagita<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Nusa Putra

<sup>1</sup>samsul.pahmi@nusaputra.ac.id <sup>2</sup>anisa.suciani\_mn18@nusaputra.ac.id, <sup>3</sup>risma.yulianti\_ak18@nusaputra.ac.id,

<sup>4</sup>cantikka.silvana\_pg18@nusaputra.ac.id, <sup>5</sup>trifani.sagita\_1h18@nusaputra.ac.id,

\* samsul.pahmi@nusaputra.ac.id

## ARTICLE INFO

## ABSTRACT (10PT)

### Article history

Received 30-04-2021

Revised 16-06-2021

Accepted 17-07-2021

### Keywords

*Pendampingan Belajar*

*Motivasi*

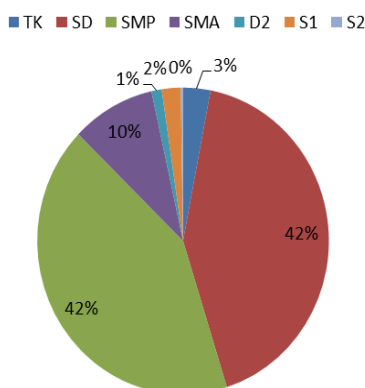
*Minat*

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran. Metode pendampingan belajar yang digunakan adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara luring, yakni mahasiswa dan siswa melakukan proses belajar mengajar secara langsung dan tatap muka. Pendampingan belajar ini dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 10-15 orang. Pendampingan belajar berlokasi di SD Negeri Geger Bitung dan Madrasah Diniyah Nurul Huda Desa Geger Bitung Kecamatan Geger Bitung. Sebelum melakukan pendampingan belajar, peneliti melakukan beberapa tahapan seperti observasi lapangan untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, selanjutnya merencanakan dan menyusun jadwal kegiatan sebelum pelaksanaan dilakukan. Materi yang diajarkan dalam pendampingan belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas. Seperti untuk kelas 1 belajar cara menulis dan membaca. Untuk kelas 2 belajar seputar pendidikan kewarganegaraan dan matematika sedangkan kelas 3 belajar matematika dan b. Indonesia. Selanjutnya untuk siswa-siswi Madrasah Diniyah Nurul Huda kelas 5-6 diberi materi yang sesuai dengan mata pelajarannya terutama Alqur'an dan Tajwidnya. Proses pendampingan yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar di Desa Geger Bitung ini cukup bagus. Siswa sangat antusias selama proses pendampingan belajar dan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas di sekolah.

## PENDAHULUAN

Desa Geger Bitung adalah desa yang berada di Kecamatan Geger Bitung, Kabupaten Sukabumi. Dengan luas wilayah 730.30 Ha, yang sebagian besar adalah lahan ladang dan lahan pesawahan, sehingga mayoritas mata pencaharian penduduk di desa Geger Bitung adalah buruh tani dengan jumlah 2.652 orang dari 3.628 angkatan kerja. Sedangkan pendidikan formal yang terdapat di sekitar desa Geger Bitung di antaranya adalah 4 Sekolah Dasar, 8 Madrasah Diniyah, 14 Taman Kanak-kanak, dan 4 Paud. Selain itu terdapat juga pendidikan non-formal yaitu 4 pondok pesantren. Meskipun sarana pendidikan di Desa Geger Bitung ini cukup memadai, namun tingkat pendidikan di Desa Geger Bitung cenderung masih belum setara, hal tersebut dapat dilihat dari data dalam grafik berikut:

### Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Geger Bitung



Gambar 1. Tingkat Pendidikan di Desa Geger Bitung

Berdasarkan gambar 1. di atas yang didapat dari data administrasi desa Geger Bitung, menunjukkan sebagian besar tingkat pendidikan masyarakat desa hanya tamat SD dan SMP/ sederajat dengan jumlah 1.668 orang, disamping itu jumlah tingkatan Diploma, Strata satu hingga Strata dua bahkan tidak mencapai 5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan serta respon masyarakat terhadap pelayanan pendidikan dasar berbeda, karakteristik tersebut dapat bergantung pada status sosial. Demikian pula dengan mata pencaharian masyarakat yang dapat memengaruhi dan menentukan tinggi-rendahnya partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan layanan sarana pendidikan.

Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan faktor internal maupun eksternal. Faktor internal datang dari diri siswa seperti minat belajar, motivasi belajar, bakat dan persepsi, baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru pengajar. Sedangkan faktor eksternal datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak [1].

Demi memutus rantai covid-19, pemerintah membuat kebijakan untuk kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring/online dimasa pandemi ini [2]. Kurangnya motivasi serta minat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajar muncul akibat pembelajaran daring ini. Keterbatasan hubungan guru dalam menjelaskan materi membuat siswa tidak paham serta ketidaksanggupan orang tua dalam membimbing proses belajar anaknya menjadi kendala dalam pembelajaran daring [3].

Situasi pandemi Covid-19 berdampak sangat besar pada proses pembelajaran seperti siswa yang merasa jenuh dan bosan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran hal ini dikarenakan yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring sehingga proses pembelajaran dirasa kurang efektif [4]. Kurangnya wawasan dalam pembelajaran daring dapat diatasi dengan pendampingan belajar siswa. Pendampingan belajar merupakan upaya membantu individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar [5]. Dalam hal ini metode pembelajaran juga berperan penting dalam membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, maka penerapan metode pembelajaran yang kurang sesuai akan memicu timbulnya masalah-masalah siswa dalam belajar sehingga siswa akan cenderung pasif, tidak berani bertanya dan mengeluarkan pendapat, sehingga kelemahan tersebut akan timbul saat guru memberikan tugas. Hal ini yang kemudian menimbulkan ketergantungan siswa dalam belajar sehingga sulit bisa mengembangkan daya fikir yang dimiliki oleh masing-masing siswa [6]. Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar.

Didesa Geger Bitung kegiatan pembelajaran juga dilakukan secara daring, sehingga motivasi serta minat para siswa untuk belajar semakin menurun karena sedikitnya waktu untuk proses pembelajaran. Akibatnya, banyak para siswa yang masih tidak bisa membaca, menulis maupun berhitung serta minimnya wawasan para siswa terhadap mata pelajaran yang diajari. Salah satu kasus yang mengalami permasalahan seperti diatas adalah SD Negeri Geger Bitung dan

Madrasah Diniyah Nurul Huda. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan pendampingan belajar untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar pada siswa SD SD Negeri Geger Bitung dan Madrasah Diniyah Nurul Huda.

## PELAKSAAAN DAN METODE

Metode pendampingan belajar yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di SD Negeri Geger Bitung dan Madrasah Diniyah Nurul Huda adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara luring, yakni mahasiswa dan siswa melakukan proses belajar mengajar secara langsung dan tatap muka. Pendampingan belajar ini dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 10-15 orang. Pendampingan belajar berlokasi di SD Negeri Geger Bitung dan Madrasah Diniyah Nurul Huda Desa Geger Bitung Kecamatan Geger Bitung.

Sebelumnya, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu terhadap kegiatan pembelajaran di Desa Geger Bitung Kecamatan Geger Bitung. Pada tahap ini dilakukan survei kepada pihak desa terkait sistem pembelajaran yang dilakukan di Desa Geger Bitung Kecamatan Geger Bitung. Selanjutnya peneliti diarahkan kepada sekolah dasar yang terletak didekat kantor desa yaitu SD Negeri Geger Bitung dan Madrasah Diniyah Nurul Huda. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah SD Negeri Geger Bitung terdapat beberapa masalah utama seperti siswa kelas 1-3 yang masih membutuhkan pendampingan dalam kegiatan belajar karena kurangnya keterampilan dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Diniyah Nurul Huda adalah kurangnya tenaga pendidik untuk kelas 5-6 sehingga dibutuhkan bantuan untuk membantu mengajar di kelas 5-6.

Tahap selanjutnya adalah merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, dengan meninjau hasil observasi peneliti maka dibentuk program pendampingan belajar. Peneliti memperkenalkan program dan menjelaskan identitas diri, konsep dan tujuan program serta tata cara pelaksanaan program pendampingan belajar yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya menyusun jadwal kegiatan untuk membentuk kelompok belajar, dengan mengolah data jenjang sekolah dari peserta pendampingan belajar. Pembagian kelompok disesuaikan dengan kelas masing-masing yaitu kelas 1, kelas 2, kelas 3 SD Negeri Geger Bitung serta kelas 5 dan kelas 6 Madrasah Diniyah Nurul Huda. Siswa yang mengikuti program ini didampingi oleh tiga mahasiswa (peneliti) dengan frekuensi 3 kali pertemuan dalam seminggu selama 2 minggu.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program Pendampingan Belajar

Minggu ke-	Pertemuan ke-	Waktu	Kegiatan
1	1	Rabu, 10 Maret 2021	Observasi Masalah
	2	Kamis, 11 Maret 2021	Perencanaan program kegiatan
	3	Jumat, 12 Maret 2021	Membuat jadwal kegiatan
	4	Senin, 15 Maret 2021	Pendampingan belajar kelas 1-3 SD Negeri Geger Bitung dan Madrasah Diniyah Nurul Huda Kelas 5-6
2	5	Selasa, 16 Maret 2021	Pendampingan belajar kelas 1-3 SD Negeri Geger Bitung dan Madrasah Diniyah Nurul Huda Kelas 5-6
	6	Rabu, 17 Maret 2021	Pendampingan belajar kelas 1-3 SD Negeri Geger Bitung dan Madrasah Diniyah Nurul Huda Kelas 5-6
3	7	Selasa, 22 Maret 2021	Penutupan dan Perpisahan
	8	Rabu, 23 Maret 2021	Pemberian cinderamata kepada pihak sekolah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Pendampingan belajar di lakukan di SD Negeri Geger Bitung dan Madrasah Diniyah Nurul Huda dengan tujuan untuk menciptakan motivasi serta minat belajar siswa.

Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zumaroh (2013) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa underachiever dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat [7].



Gambar 2. Kegiatan pendampingan belajar

Gambar 2. diatas merupakan dua dari banyak sampel kegiatan pendampingan belajar di SD Negeri Geger Bitung dan Madrasah Diniyah Nurul Huda. Selama pendampingan, siswa-siswi kelas 1-3 SD Negeri Gegerbitung di beri materi oleh peneliti. Materi yang diajarkan adalah pelajaran sesuai jenjang masing-masing siswa, khususnya matematika dan IPA. Khusus untuk kelas 1 belajar cara menulis dan membaca. Untuk kelas 2 belajar seputar pendidikan kewarganegaraan dan matematika sedangkan kelas 3 belajar matematika dan b. Indonesia. Selanjutnya untuk siswa-siswi Madrasah Diniyah Nurul Huda kelas 5-6 diberi materi yang sesuai dengan mata pelajarannya terutama Alqur'an dan Tajwidnya. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 minggu. Proses pendampingan yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar di Desa Geger Bitung ini cukup bagus. Siswa sangat antusias selama proses pendampingan belajar dan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas di sekolah.

Sebagai pendidik profesional harus bisa menciptakan pembelajaran yang bisa membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Dengan adanya motivasi yang tinggi, akan tercipta kemauan untuk belajar pada diri siswa dan akan memengaruhi hasil belajar di sekolah. Selama proses pendampingan belajar dilakukan, peneliti mengimplementasikan beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pujian, Pujian diberikan kepada siswa yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa sehingga akan membangkitkan harga diri serta untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Memberikan penilaian, Penilaian diberikan sebagai hasil dari nilai kegiatan belajarnya. Peneliti akan memberikan penilaian sebagai bentuk apresiasi atas tugas-tugas yang telah dikerjakan. Hal ini dilakukan untuk memberikan dorongan kepada siswa agar bisa menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik.
3. Memberikan hadiah, Hadiah diberikan sebagai bentuk apresiasi semangat siswa selama proses pendampingan belajar.

Upaya yang dilakukan memberikan hasil yang positif. Siswa-siswi SD Negeri Geger Bitung dan Madrasah Diniyah Nurul Huda sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini. Siswa menjadi lebih termotivasi ketika belajar secara bersama-sama, bahkan ada yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan pola bimbingan belajar seperti itu terasa menyenangkan.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran.
2. Materi yang diajarkan dalam pendampingan belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas. Seperti untuk kelas 1 belajar cara menulis dan membaca. Untuk kelas 2 belajar seputar pendidikan kewarganegaraan dan matematika sedangkan kelas 3 belajar matematika dan b. Indonesia. Selanjutnya untuk siswa-siswi Madrasah Diniyah Nurul Huda kelas 5-6 diberi materi yang sesuai dengan mata pelajarannya terutama Alqur'an dan Tajwidnya.
3. Proses pendampingan yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar di Desa Geger Bitung ini cukup bagus. Siswa sangat antusias selama proses pendampingan belajar dan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas di sekolah.

### Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, pengabdian masyarakat dalam program pendampingan belajar ini dapat dilakukan dalam waktu yang lebih lama daripada yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Geger Bitung Kecamatan Geger Bitung telah memberi izin untuk melakukan kegiatan pengabdian. Kepada Kepala Sekolah SD Negeri Geger Bitung dan Kepala Sekolah Madrasah Diniyah Nurul Huda yang telah menerima kami sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Dan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian ini serta membantu dalam menyusun jurnal ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Komari, Noor. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2.
- Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika, dan Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen Volume 4 Nomor 1, 2020 ISSN: 2614-2147. Halaman: 37-45.
- Handayani T, Khasanah HN, Yoshinta R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. ABDIPRAJA (J.Pengabdi. Kpd. Masyarakat) 1:107.
- Putria H, Maula LH, Uswatun DA. (2020). Analisis Proses pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. J. basicedu 4:861-872
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti. Jurnal Al-Ikhlash. ISSN : 2461-0992 Volume 2 Nomor 2
- Samsul, Pahmi. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mathematical Reasoning Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Menggunakan Discovery Learning. Jurnal BELAINDIKA. Volume 02 Nomor 01 Halaman: 32-40.
- Zumaroh, A. Khasanah. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa SD Negeri Pekunden Semarang. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang.